

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain harus memiliki kinerja keuangan yang baik dan kokoh, dimana pemegang saham akan menanamkan modalnya kepada perusahaan. Selain itu perusahaan dituntut untuk mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan metode EVA, metode ini dianggap lebih baik dibandingkan pengukuran kinerja tradisional seperti ROA, ROE, ROI.

Penulis melakukan penelitian dengan mengambil PT. Bank Central Asia ,Tbk sebagai objek untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada periode penelitian, maka nilai tambah yang berhasil diciptakan manajemen PT. Bank Central Asia, Tbk adalah sebagai berikut :
 - Pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, manajemen berhasil menciptakan nilai tambah nilai bagi perusahaan dan pemegang saham, nilai tambah yang berhasil diciptakan terus meningkat dari tahun sebelumnya.
 - Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai EVA yaitu adanya peningkatan laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT), peningkatan biaya modal, dan nilai *capital charge* yang lebih kecil dibandingkan dengan

NOPAT yang dihasilkan perusahaan atau tingkat pengembalian atas modal (r) lebih besar dibandingkan dengan tingkat biaya modal (r_{wacc}). Nilai r_{wacc} sangat mempengaruhi dalam perhitungan EVA perusahaan, r_{wacc} pada tahun 2006 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana dipengaruhi dengan meningkatnya biaya ekuitas, peningkatan biaya ekuitas pada tahun 2006 karena tingginya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia. Tingginya Sertifikat Bank Indonesia merupakan faktor eksternal yang berada diluar kendali manajemen.

- Manajemen selama periode penelitian dapat dikatakan telah berhasil memberikan nilai tambah positif bagi perusahaan dan pemegang saham. Nilai tambah yang diberikan meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, dapat dikatakan manajemen telah mampu mengelola biaya modal perusahaan sehingga dapat terus meningkatkan laba operasi bersih setelah pajak.
2. Kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dapat dikatakan baik secara keseluruhan, manajemen berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2005 hingga tahun 2009. Nilai EVA yang berhasil diciptakan perusahaan terus meningkat setiap tahunnya, peningkatan yang terjadi tercipta karena manajemen berhasil meningkatkan nilai dari laba bersih operasi setelah pajak yang mampu menutupi *capital charge* perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, jika PT. Bank Central Asia ,Tbk ingin memperoleh nilai perusahaan yang maksimalkan pada tahun yang akan datang maka hasil NOPAT perusahaan harus lebih besar dibandingkan dengan *capital charge* perusahaan. meningkatkan NOPAT dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan-pendapatan lainnya seperti meningkatkan *fee based income* yang dibebankan pada nasabah.
2. Manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor eksternal perusahaan diluar kendali manajemen seperti Sertifikat Bank Indonesia yang berpengaruh pada *cost of equity*. Jika manajemen dapat memperhatikan proporsi *cost of equity* maka r_{wacc} pun dapat dikendalikan sehingga nilai perusahaan lebih efektif.
3. Manajemen dalam menciptakan nilai EVA positif harus lebih mempertimbangkan struktur modal yang optimal agar perusahaan berjalan secara efisien dan efektif. Manajemen juga perlu mempertimbangkan intangible *asset* yang dimiliki seperti *goodwill*, *intangible assets*, beban restrukturisasi, dan sebagainya sebagai komponen dalam perhitungan nilai tambah perusahaan.
4. Bapi penelitian yang akan datang, diharapkan lebih memperhatikan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan perusahaan sehingga hasil perhitungan EVA lebih baik lagi dan lebih bermanfaat bagi perusahaan.